

**PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS ONLINE KEPADA SISWA SMK JURUSAN AKUNTANSI DI NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN 2021**

Nur Fitria<sup>1</sup>, Sari Narulita<sup>2</sup>, dan Adenan Damiri<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>nurfitriasyukri@gmail.com, <sup>2</sup>litalampung@gmail.com, <sup>3</sup>adenandamiri@gmail.com

**Abstrak:** Pentingnya pengenalan kewirausahaan bagi siswa siswi SMK di bangku pendidikan adalah melakukan pemberian dan kesempatan akan peluang dan kebebasan untuk melakukan pengendalian dan nasibnya sendiri. memberikan peluang dalam melakukan sebuah perubahan, meningkatkan minat berwirausaha, usaha tanpa selalu bergantung pada lembaga lain, serta siap menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Di era digital saat ini, semua sudah tak lepas dengan yang namanya internet, semua bisa di akses melalui internet, baik itu mencari informasi, menemukan jawaban, atau bahkan memanfaatkan internet untuk berbisnis dengan menjual produk, karena dengan digital marketing bisa dengan mudah mendapatkan jangkauan yang lebih luas. Ketertarikan poin penting tersebut mendorong kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pengenalan kewirausahaan berbasis online bagi siswa siswi SMK sebagai pondasi awal sebelum menghadapi dunia kerja, dan hal ini di sambut antusias oleh guru dan siswa di SMK Yadika Natar Kegiatan yang diikuti guru-guru Ekonomi Akuntansi (IPS) di SMK Yadika Natar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021 bertempat di SMK Yadika berlangsung selama 8 jam di mulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti sebanyak 22 Peserta. Kegiatan Pengabdian ini memiliki Relevansi dengan kebutuhan siswa siswi SMK dalam menghadapi dunia kerja di era digitalisasi saat ini.

**Kata kunci:** *Kewirausahaan, berbasis online*

**Abstract:** *The importance of introducing entrepreneurship for vocational school students in education is giving and giving opportunities and freedom to control and control their own destiny. provide opportunities to make changes, increase interest in entrepreneurship, do business without always depending on other institutions, and be ready to face the real world of work. In today's digital era, everything is inseparable from the internet, everything can be accessed via the internet, whether it's looking for information, finding answers, or even using the internet to do business by selling products, because with digital marketing you can easily get more reach. large. The interest in these important points prompted us to do community service regarding the introduction of online-based entrepreneurship for vocational students as an initial foundation before facing the world of work, and this was enthusiastically welcomed by teachers and students at Yadika Natar Vocational School. The activity, which was attended by Economics and Accounting (IPS) teachers at Yadika Natar Vocational School, was held on Saturday, June 12, 2021, at Yadika Vocational School, for 8 hours starting at 08.00 to 16.00 which was attended by 22 participants. This service activity has relevance to the needs of vocational students in facing the world of work in the current digitalization era.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, online-based*

## PENDAHULUAN

Perkembangan jaman saat ini, sebuah usaha yang dijalankan dapat menjangkau ribuan, jutaan, atau milyaran pelanggan potensial di mana saja di dunia, hampir setiap saat, dengan teknologi yang sangat murah. Kemajuan teknologi terkini dapat membuat produk dan layanan baru di perangkat pribadi, lalu mengirimkannya dengan jangkauan global secara cepat. Suatu hal yang sangat mungkin jika kita dapat memilih berbagai cara untuk menghasilkan pendapatan bagi bisnis yang bersumber dari iklan, langganan, penjualan, atau bahkan donasi dan *crowdfunding*.

Ini merupakan dunia kewirausahaan berbasis online atau digital (*digital entrepreneurship*), yakni kewirausahaan yang dipengaruhi oleh, atau memanfaatkan, transformasi digital dalam bisnis dan masyarakat. Prinsip-prinsip dasar kewirausahaan masih berlaku dan dapat diaplikasikan di dunia kewirausahaan digital ini, seperti: menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, mengidentifikasi peluang yang baik, mengenal pelanggan bisnis, memenuhi ketentuan legal, maupun berupaya untuk meningkatkan modal.

Dalam kewirausahaan berbasis online atau digital, perubahan mendasar terletak pada upaya untuk aktif dalam aktivitas bisnis dan terkoneksi dengan masyarakat yang telah melekat digital.

Ada beberapa hal yang membuat kendala kendala berwirausaha dapat diminimalisir dalam era digital ini, yakni dengan membuat upaya berwirausaha menjadi lebih cepat, lebih terjangkau, lebih mudah, bahkan menciptakan banyak kesempatan kolaborasi sehingga dapat membuat suatu usaha menjadi lebih efektif. Dunia digital menawarkan sumber daya baru yang sangat luas bagi para wirausahawan untuk memanfaatkan, mulai dari pengumpulan data terbuka, konten, kode, dan layanan yang tumbuh secara eksponensial hingga kontribusi

online pengguna dan komunitas di seluruh dunia.

Dunia digital juga menyediakan cara baru untuk menggabungkan sumber daya ini. Misalnya, bisnis kecil dapat memanfaatkan jaringan periklanan besar, chatbot berbasis Artificial Intelligence, freelancer global, atau penerjemahan bahasa hanya dengan beberapa klik atau beberapa baris kode.

Terdapat lima tipe dasar bisnis digital menurut Johnson. B (1990), yakni: *Content-Based Business*, *Community-Based Business*, *Online Store*, *Matchmaking Business*, dan *Promotion Business*.

1. *Content-Based Business* berupaya untuk memberikan nilai kepada pelanggan dengan menyediakan konten yang spesifik dalam format digital. Konten ini dapat meliputi resep, artikel, video, webinar, panduan, dan masih banyak lagi. Tantangan utama dalam tipe bisnis ini adalah bagaimana mencari topik yang tepat, dan perlu upaya untuk melakukan pemutakhiran konten secara konsisten.
2. *Community-Based Business* menawarkan nilai dengan cara menyediakan forum diskusi dan konten spesifik yang sebagian besar merupakan kontribusi dari penggunanya.
3. *Online Store*, seperti yang banyak kita jumpai saat ini, merupakan platform penjualan produk barang atau jasa. Seseorang dapat memulai bisnis ini dengan bekerjasama dengan pengusaha lain yang memiliki produk bagus namun belum memahami bagaimana cara menciptakan toko daring. Kemudian, secara bertahap seseorang dapat mengumpulkan data untuk memperoleh pemahaman terkait preferensi konsumen, dan menemukan peluang untuk *crossselling* maupun *upselling*, atau bahkan berlangganan (*subscription*).

4. *Matchmaking Business* berupaya untuk mempertemukan sekelompok orang yang sebelumnya tidak terhubung. Tentu saja bisnis ini bukan hanya terbatas pada platform perijodohan, namun juga dapat berupa platform untuk mempertemukan siswa dan guru les, pengasuh anak dan konsumen orang tua yang memerlukan pengasuh, atau bahkan antara ahli potong rambut/ahli make up dengan konsumen yang memerlukan jasa tersebut. Umumnya bisnis ini memperoleh pendapatan dari biaya berlangganan atau biaya transaksi ketika berhasil mempertemukan kedua belah pihak yang saling memerlukan.
5. *Promotion Business* bertujuan untuk menarik pelanggan baru ke suatu bisnis yang sudah ada (existing). Sebagian besar business yang sudah ada (existing) tertarik untuk mendapatkan pelanggan baru namun cara untuk memperoleh pelanggan baru di dunia digital ini bisa sangat memusingkan bagi pemilik usaha kecil menengah atau start-up business. *Promotion Business* dapat menarik pelanggan baru dan membuat mereka melakukan kontak dengan suatu institusi bisnis, mengunduh informasi, memberikan kupon atau penawaran spesial.

Pendidikan kewirausahaan mengutamakan siswa dari semua latar belakang sosial ekonomi karena menurut Didik Wardaya (2009) kewirausahaan mengajarkan anak-anak untuk berpikir luas dan mengasah bakat dan keterampilan yang tidak konvensional. Lebih jauh lagi, ini menciptakan peluang, menjamin keadilan sosial, menanamkan kepercayaan diri dan merangsang ekonomi.

Pentingnya Pendidikan kewirausahaan terhadap siswa dan siswi yang ada di bangku pendidikan adalah sebagai berikut: Melakukan pemberian dari kesempatan akan peluang dan

kebebasan untuk melakukan pengendalian dari nasibnya sendiri. Memberikan peluang dalam melakukan sebuah perubahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMK Yadika Natar, bahwasanya selama proses pembelajaran di sekolah belum pernah melakukan pelatihan ataupun sosialisasi secara langsung tentang bagaimana berwirausaha yang berbasis online untuk siswa ataupun guru, dan kepala sekolah menganggap ini adalah hal yang penting karena siswa lulusan SMK memang di desain untuk menuju dunia kerja setelah lulus dari tingkat SMK, jika pun ada yang melanjutkan ke jenjang kuliah, namun tidak menutup kemungkinan untuk siswa bisa kuliah sambil bekerja.

Civitas guru dan siswa siswi SMK Yadika Natar membutuhkan suatu konsep baru yang bisa menjadi alternatif bahkan bisa menyelesaikan masalah dalam mengatasi luaran atau lulusan dari SMK yang belum tertampung pada dunia kerja, dan program pengenalan kewirausahaan ini merupakan salah satu solusi tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan temuan tersebut dan atas persetujuan Bapak Kepala SMK Yadika Natar kami berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada STKIP PGRI Bandar Lampung melalui Pengenalan Kewirausahaan Berbasis Online kepada siswa SMK jurusan Akuntansi Yadika Natar.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini khusus ditujukan untuk siswa siswi Akuntansi SMK Yadika Natar, namun diperbolehkan siswa/siswi jurusan lain (jumlah terbatas) untuk mengikutinya. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan Andragogi, dimana pemateri dalam kesempatan ini bertindak sebagai fasilitator. Setiap termin diawali dengan aktivitas Pantau yaitu dengan mengamati respon para peserta saat instruktur menyampaikan materi, dilanjutkan dengan Gali yaitu

memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta untuk mengungkap pengetahuan dan pengalaman peserta, dilanjutkan dengan Refleksi yaitu pembuatan kesimpulan-kesimpulan sederhana tentang pokok bahasan, dan terakhir adalah Inisiasi dimana setiap peserta baik secara individu maupun kelompok melakukan praktek sebagaimana pokok bahasan.

Berdasarkan pengamatan terhadap kesesuaian jadwal dan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Selain itu antusiasme, semangat yang tinggi, serta rasa ingin tahu dan bias dari para peserta membuat pelaksanaan pelatihan setiap materi sangat efektif dan efisien. Namun demikian, pelatihan ini terlalu singkat karena hanya dilaksanakan satu hari. Kami selaku TIM menilai bahwa masih banyak pengetahuan, wawasan, serta keterampilan-keterampilan yang belum sempat dibahas dalam kegiatan pengenalan karena terbatasnya waktu.

Menurut Sutjipto (2001) Penggunaan teknologi merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan formal, khususnya dalam peningkatan pengetahuan teknologi. Melalui penyelenggaraan pembelajaran melalui aplikasi online diharapkan para siswa dapat memahami pembelajaran yang sebenarnya. Pembelajaran online memberikan manfaat yang nyata pada setiap kegiatan. Pembelajaran online melatih guru dan siswa menggunakan teknologi lebih dalam. Memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang sehingga tidak termasuk dalam kelompok gagpek (gagap teknologi)

SMK Yadika Natar terletak di Jl. Sitara Muara Putih Natar Lampung Selatan. Dalam kegiatannya, SMK Yadika Natar menggunakan Kurikulum 2013.

Oleh karena pentingnya keterampilan atau kemampuan dalam menggunakan teknologi dalam menjalankan wirausaha ini, khususnya

bagi guru-guru dan siswa SMK maka diselenggarakanlah pengabdian pada masyarakat ini dengan judul : PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS ONLINE KEPADA SISWA SMK JURUSAN AKUNTANSI DI NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN 2021

### **Permasalahan Mitra**

Dari analisis situasional tentang keadaan kegiatan pembelajaran di SMK Yadika Natar, dapat dipahami bahwa pengenalan kewirausahaan berbasis online belum pernah di laksanakan. Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai macam-macam aplikasi online yang bisa digunakan untuk melakukan wirausaha belum maksimal di pahami
2. Dibutuhkan Pengenalan mengenai macam-macam wirausaha berbasis online yang berpotensi baik untuk di pelajari dan di terapkan siswa SMK.

### **Solusi Permasalahan**

Belum optimalnya Pemahaman siswa tentang jenis-jenis wirausaha yang dapat menopang kehidupan setelah lulus sekolah maka sebagai salah satu bentuk kepedulian Tim Pengabdian dari STKIP PGRI Bandar Lampung memberikan Sosialisasi dan pengenalan tentang kewirausahaan berbasis online, macam macam wirausaha yang dapat di kembangkan dengan modal kecil, serta sistem pemasaran online yang bisa di terapkan. Pengenalan ini bertujuan untuk membekali siswa siswa SMK tentang bagaimana memulai wirausaha dengan menggunakan basis online di era digitalisasi saat ini.

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Pengenalan

kewirausahaan berbasis online untuk siswa SMK jurusan Akuntansi di Natar Lampung Selatan tahun 2021 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021 bertempat di SMK Yadika Natar yang beralamat di Jl. Sitara Muara Putih Kaliasin Natar. Kegiatan ini berlangsung selama 8 jam di mulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti sebanyak 22 Peserta.

Kegiatan Pengabdian ini memiliki Relevansi dengan kebutuhan guru-guru dan siswa siswa mengenai kegiatan mengelola pembelajaran jarak jauh.

### **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi kewirausahaan dengan menggunakan berbagai aplikasi online
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMK Yadika Natar terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 12 Juni 2021
7. Tanggal 8 Juni 2021 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada hari Sabtu 12 Juni 2021, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah Bapak Dwi Harno, S.Pd. dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I
3. Penyampaian Materi  
Materi disampaikan Oleh Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I, Pengenalan Kewirausahaan berbasis Online dengan menggunakan aplikasi online
4. Penyampaian materi dilaksanakan di ruang aula dan setiap peserta mendapatkan handout materi pelatihan.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Kepala SMK Yadika Natar

### **Khalayak Sasaran**

Kegiatan ini diikuti oleh beberapa siswa SMK jurusan Akuntansi dan jurusan lain (dalam jumlah terbatas) dan di dampingi oleh guru Ekonomi Akuntansi hal ini di karenakan mengikuti protokol kesehatan untuk tidak melakukan kegiatan yang mengumpulkan banyak orang. semoga pandemi ini segera berakhir sehingga pelatihan pelatihan seperti ini dan sejenisnya bisa lebih dirasakan oleh banyak peserta.

### **Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen di jurusan IPS program studi pendidikan Ekonomi dan dosen dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman siswa dan guru khususnya tentang kewirausahaan berbasis online, serta jenis jenis usaha dengan modal kecil dan tata cara bertahan dalam krisis.
2. Meningkatnya Pemahaman siswa dan guru tentang langkah-langkah mengelola usaha serta digital marketing.
3. Meningkatnya motivasi siswa dan guru untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi yang sedang berkembang khususnya untuk melakukan kewirausahaan berbasis online.

### **Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya siswa dan guru SMK Yadika Natar saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya guru dalam kegiatan ini. Harapannya siswa siswi SMK khususnya jurusan Akuntansi SMK Yadika Natar dapat terus mengikuti perkembangan teknologi terutama aplikasi aplikasi online yang bisa mempermudah dalam proses pembelajaran kewirausahaan dalam dunia kerja nantinya.

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti kegiatan pengenalan kewirausahaan berbasis online di SMK khususnya siswa jurusan Akuntansi.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai bagaimana hidup dengan berwirausaha, tanpa banyak bergantung pada pemberi kerja, berwirausaha dengan

memanfaatkan teknologi internet. Program Pengenalan kewirausahaan ini memberikan hasil:

1. Meningkatnya Pemahaman siswa dan guru khususnya tentang kewirausahaan berbasis online, serta jenis jenis usaha dengan modal kecil dan tata cara bertahan dalam krisis.
2. Meningkatnya Pemahaman siswa dan guru tentang langkah-langkah mengelola usaha serta digital marketing.
3. Meningkatnya motivasi siswa dan guru untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi yang sedang berkembang khususnya untuk melakukan kewirausahaan berbasis online.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan lanjutan di mana dalam kegiatan tersebut mengevaluasi sejauh hasil wirausaha siswa baik disekolah maupun di luar sekolah dapat terus terukur dan terevaluasi
2. Mengadakan pelatihan –pelatihan lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tidak ada guru ataupun siswa yang ketinggalan akan informasi atau proses pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Didik Wardaya. (2009). Motivasi Wirausaha siswa SMK DIY. Tesis Magister, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Heru Kristanto. (2009). Kwirausahaan entrepreneurship pendekatan manajemen dan praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Johnson, B. (1990). Toward a multidimensional model of

entrepreneurship: the case of achievement motivation and the entrepreneur.

Kuratko, D.F dan Hodgetts.R.M (2007).  
Entrepreneurship: theory, process, practice. Canada: Interactive, composition corporation.

Sutjipto. (2001). Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan terhadap Kewiraswastaan.  
[www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)

